

TREN TINGKAT PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SOLEKHATUN NISA

23358/EP/22

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

TREN TINGKAT PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SOLEKHATUN NISA

23358/EP/22

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN :
TREN TINGKAT PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN
SKRIPSI

Disusun Oleh:
SOLEKHATUN NISA
22/23358/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 21 Juli 2026

Dosen Pembimbing : Istiti Purwandari, SP. MP.

Dosen Penguji : Siwi Istiana Dinarti, SP. M. Sc.

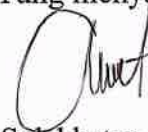
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
(Valensi Kaautsar, SP., M.Sc., P.hD.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau bersifat plagiatisme. Dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 27 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Solekhatun Nisa

MOTTO

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jika bukan karena Allah yang memampukan,
aku mungkin sudah lama menyerah.

(Q.S Al-Insyirah : 05-06)

Keberhasilan bukan milik orang pintar,
keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha

(BJ Habibie)

Berbagai cobaan dan hal yang membuatmu ragu,
jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri,
rasakan nikmatnya hidupmu hari ini.

(Baskara Putra-Hindia)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tren Angka Partisipasi Kerja Perempuan”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan dan saran dari berbagai belah pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aryanto cinta pertama penulis dan Ibu Muslikhatun pintu surga penulis, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa kasih sayang, serta pengorbanan yang tanpa henti dalam setiap langkahnya. Terimakasih atas semua dukungan yang tidak pernah padam, doa yang tidak pernah putus, dan cinta yang tidak pernah terukur oleh kata. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-citanya. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang bapak dan ibu inginkan.
3. Ibu Istiti Purwandari, SP. MP. selaku dosen pembimbing pertama atas bimbingan, bantuan, motivasi, saran, dan koreksinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP. M. Sc. selaku dosen pembimbing kedua atas bimbingan, bantuan, motivasi, saran, dan koreksinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Valensi Kaaoutsar, SP.,M.Sc.,P.hD. selaku Dekan Fakultas pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
6. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP. M. Sc. selaku ketua jurusan Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
7. Kepada keluarga besra Al-Manaf yang senantiasa menyertai doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan studi, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perhatian serta kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rifky Nanda Ardiansyah. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan hidup penulis menyusun skripsi. Berkontribusi waktu, menemani, mendukung serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendukung dan membantu penulis. Terimakasih telah menjadi pendengar keluh kesah penulis tanpa lelah.
10. Terakhir kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan dalam proses panjang ini. Telah banyak lelah, ragu, dan air mata yang mungkin tak terlihat, namun kamu tetap memilih untuk melangkah. Terimakasih sudah tidak menyerah, meski tidak selalu mudah kamu tetap percaya bahwa usaha ini akan sampai pada hasil.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan baru dan manfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2026



Solekhatun Nisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
RINGKASAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21

E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	21
F. Metode Analisi Data	22
IV. PROFIL TENAGA KERJA INDONESIA DI SEKTOR PERTANIAN	26
A. Tenaga Kerja Sektor Pertanian Indonesia	26
B. Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertanian.....	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Tren Tingkat Partisipasi Kerja Perempuan dan Laki-laki.....	28
1. Analisis tren tingkat partisipasi kerja Perempuan	28
2. Analisis tren tingkat partisipasi kerja laki-laki.....	35
B. Perbandingan Tingkat Partisipasi Kerja Perempuan dengan Laki-laki.....	42
1. Uji komparasi tingkat partisipasi kerja laki-laki dan perempuan.....	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Menentukan Nilai Variabel Waktu (X).....	28
Tabel 5. 2 Menghitung Nilai Perkalian TPAk	29
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Tren Tingkat partisipasi Kerja Perempuan.....	31
Tabel 5. 4 Tabel Peramalan TPAK Perempuan Pada Tahun 2026	33
Tabel 5. 5 Menentukan Nilai Variabel Waktu (X) TPAK laki-laki.....	35
Tabel 5. 6 Menghitung Nilai Perkalian TPAK Laki-laki.....	36
Tabel 5. 7 Hasil Analisis Tren Tingkat Partisipasi Kerja Laki-laki.....	38
Tabel 5. 8 Tabel Peramalan TPAK Laki-laki Pada Tahun 2026.....	40
Tabel 5. 9 Analisa Uji-t Perbandingan TPAK Laki-laki dan Perempuan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gamba 2. 1 Kerangka Berfikir	19
Gambar 5. 1 Grafik Perkembangan TPAK Perempuan Tahun 2018-2025.....	34
Gambar 5. 2 Grafik Perkembangan TPAK Laki-laki Tahun 2018-2025	41

INTISARI

Partisipasi kerja perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendukung pembangunan ekonomi, namun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan gender dalam pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren tingkat partisipasi kerja perempuan dan laki-laki serta mengetahui perbedaan tingkat partisipasi kerja antara keduanya di Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder TPAK laki-laki dan perempuan periode 2018–2025 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis tren linear dan Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan partisipasi kerja berdasarkan gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPAK perempuan selama periode 2018–2025 cenderung meningkat rata-rata sebesar 0,337% per tahun. TPAK laki-laki juga menunjukkan kecenderungan meningkat, tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan perempuan. Rata-rata TPAK laki-laki sebesar 83,1962%, sedangkan rata-rata TPAK perempuan sebesar 54,1288%, dengan selisih rata-rata 29,0675%. Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat partisipasi kerja laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi kerja perempuan di Indonesia menunjukkan tren positif dan terus meningkat. Partisipasi kerja antara laki-laki dan perempuan masih mengalami kesenjangan, sehingga diperlukan upaya untuk memperluas kesempatan kerja perempuan, dan memperkuat kesetaraan gender dalam dunia kerja.

RINGKASAN

Tenaga kerja menjadi salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas perekonomian dan proses pembangunan suatu negara. Tenaga kerja tidak hanya berfungsi sebagai sumber daya dalam kegiatan produksi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Tingkat keterlibatan penduduk dalam aktivitas ekonomi dapat diukur melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yaitu indikator yang menunjukkan proporsi penduduk usia kerja yang aktif dalam pasar kerja, baik sebagai pekerja maupun sebagai pencari kerja. Dengan demikian, TPAK dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan kondisi ketenagakerjaan suatu wilayah, khususnya dalam melihat seberapa besar penduduk usia kerja yang terlibat dalam aktivitas ekonomi.

Dalam dinamika ketenagakerjaan di Indonesia, keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi memiliki posisi yang semakin penting. Perempuan tidak hanya menjalankan peran dalam lingkup rumah tangga, tetapi juga turut berkontribusi dalam memperoleh pendapatan dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja dapat mendorong kemandirian ekonomi, membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara lebih luas. Salah satu bidang yang memiliki potensi dalam menyerap tenaga kerja perempuan adalah sektor pertanian. Sebagai salah satu sektor strategis, pertanian menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam jumlah besar dan menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian penduduk Indonesia. Perempuan juga mengambil bagian dalam berbagai aktivitas pertanian, mulai dari kegiatan produksi hingga pekerjaan pendukung lainnya. Oleh sebab itu, perkembangan partisipasi kerja perempuan tidak terlepas dari kondisi serta ketersediaan kesempatan kerja, termasuk peluang yang terdapat dalam sektor pertanian.

Walaupun perempuan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam aktivitas ekonomi, tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih berada di bawah tingkat partisipasi kerja laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesenjangan

gender dalam pasar tenaga kerja masih terjadi. Rendahnya partisipasi kerja perempuan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain budaya patriarki yang cenderung menempatkan perempuan pada peran domestik, tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga dan anak, beban ganda, keterbatasan akses terhadap pendidikan dan keterampilan, serta kesempatan kerja yang belum merata. Di samping itu, perubahan kondisi perekonomian, transformasi struktur pasar kerja, perkembangan teknologi, serta perubahan persepsi masyarakat mengenai peran perempuan juga dapat memengaruhi keputusan perempuan untuk masuk atau tidak masuk ke dalam angkatan kerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji perkembangan partisipasi kerja perempuan dari waktu ke waktu sekaligus melihat perbedaannya dengan partisipasi kerja laki-laki.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan di Indonesia serta membandingkannya dengan TPAK laki-laki selama periode 2018–2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta memanfaatkan data sekunder berupa TPAK perempuan dan laki-laki yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dilakukan menggunakan metode tren linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$ untuk mengidentifikasi arah perkembangan serta rata-rata perubahan TPAK setiap tahunnya. Selain itu, dilakukan peramalan untuk memperoleh estimasi tingkat partisipasi kerja pada tahun 2026. Perbedaan antara TPAK perempuan dan laki-laki selanjutnya dianalisis menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahui apakah perbedaan kedua kelompok tersebut secara statistik signifikan selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil analisis, TPAK perempuan selama tahun 2018–2025 secara umum memperlihatkan kecenderungan meningkat, meskipun terdapat beberapa periode yang mengalami penurunan. Pada tahun 2018, TPAK perempuan berada pada angka 52,72%, kemudian turun menjadi 51,90% pada tahun 2019. Selanjutnya, TPAK perempuan kembali mengalami peningkatan menjadi 53,37% pada tahun 2020 dan 53,62% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, nilainya sedikit menurun menjadi 53,27%. Setelah itu, TPAK perempuan kembali meningkat

menjadi 54,48% pada tahun 2023, kemudian mencapai 56,82% pada tahun 2024 dan 56,85% pada tahun 2025. Hasil perhitungan tren menunjukkan persamaan $Y = 54,13 + 0,337X$. Nilai koefisien tren yang positif, yaitu 0,337, mengindikasikan bahwa TPAK perempuan memiliki kecenderungan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,337 poin persentase setiap tahun. Berdasarkan hasil peramalan menggunakan persamaan tersebut, TPAK perempuan pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai 57,16%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan peningkatan partisipasi kerja perempuan diperkirakan akan terus berlangsung.

Berbeda dengan perempuan, TPAK laki-laki selama periode penelitian berada pada tingkat yang lebih tinggi dan menunjukkan pola perkembangan yang cenderung stabil. Pada tahun 2018, TPAK laki-laki tercatat sebesar 82,68% dan meningkat menjadi 83,10% pada tahun 2019. Selanjutnya, terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021, masing-masing menjadi 82,35% dan 82,30%. Setelah periode tersebut, TPAK laki-laki kembali mengalami peningkatan, yaitu menjadi 83,67% pada tahun 2022, 83,71% pada tahun 2023, dan 84,08% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, nilainya mengalami sedikit penurunan menjadi 83,68%. Meskipun mengalami perubahan dari tahun ke tahun, TPAK laki-laki secara keseluruhan tetap berada pada kisaran 82–84%. Analisis tren menghasilkan persamaan $Y = 83,20 + 0,10X$, yang menunjukkan adanya kecenderungan pertumbuhan positif. Hasil peramalan menunjukkan bahwa TPAK laki-laki pada tahun 2026 diperkirakan mencapai 84,10%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan capaian aktual pada tahun 2025, sehingga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja laki-laki diperkirakan tetap tinggi dan relatif konsisten.

Hasil perbandingan antara TPAK perempuan dan laki-laki memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup besar selama periode penelitian. Rata-rata TPAK laki-laki pada tahun 2018–2025 mencapai 83,1962%, sedangkan rata-rata TPAK perempuan hanya sebesar 54,1288%. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata sebesar 29,0675 poin persentase antara kedua kelompok tersebut. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t sebesar 55,113 dengan derajat kebebasan sebesar 7 dan nilai signifikansi $<0,001$. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil

daripada tingkat signifikansi 0,05, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TPAK laki-laki dan perempuan selama periode 2018–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat partisipasi kerja perempuan mengalami perkembangan yang positif, tingkat keterlibatannya dalam pasar kerja masih jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh pembagian peran dalam keluarga, besarnya tanggung jawab domestik dan pengasuhan yang masih banyak ditanggung perempuan, keterbatasan akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan keterampilan, serta norma sosial dan budaya yang memengaruhi posisi perempuan dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa TPAK perempuan di Indonesia selama periode 2018–2025 memiliki arah perkembangan yang positif dan cenderung meningkat, meskipun masih ditemukan fluktuasi pada beberapa tahun. Di sisi lain, TPAK laki-laki juga menunjukkan tren peningkatan, tetapi tingkat partisipasinya tetap lebih tinggi dan pergerakannya relatif lebih stabil dibandingkan perempuan. Hasil pengujian statistik memperkuat temuan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat partisipasi kerja laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, kesenjangan gender dalam pasar tenaga kerja Indonesia masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian. Upaya peningkatan partisipasi kerja perempuan dapat dilakukan melalui perluasan akses dan kesempatan kerja, peningkatan kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan, dan penerapan kebijakan yang mendorong kesetaraan gender. Selain itu, lingkungan kerja perlu memastikan adanya kesempatan yang adil bagi perempuan dalam proses perekrutan, peningkatan kompetensi, promosi jabatan, maupun pengembangan karier. Untuk penelitian berikutnya, analisis dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi partisipasi kerja perempuan, seperti tingkat pendidikan, usia, status perkawinan, kondisi ekonomi, jenis pekerjaan, karakteristik wilayah, serta faktor sosial dan budaya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pemahaman mengenai penyebab dan dinamika kesenjangan gender dalam pasar tenaga kerja dapat diperoleh secara lebih komprehensif.